

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan ekonomi nasional, termasuk pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan negara, serta pengembangan ekonomi di wilayah-wilayah lokal. Keberadaan UMKM memiliki peran strategis dalam memajukan dunia usaha di Indonesia. UMKM juga merupakan awal dari tumbuhnya usaha besar, hampir semua usaha besar berawal dari Usaha mikro atau menengah (Mulyani et al., 2019). Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. UMKM perlu ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Jika tidak, Usaha kecil di Indonesia tidak akan bisa maju dan berkembang.

Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB)

Indikator	Satuan	Jumlah	
		2018	2019
A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Unit)	64.194.057	65.465.497
Usaha Mikro (UMi)	(Unit)	63.350.222	64.601.352
Usaha Kecil (UK)	(Unit)	783.132	798.679
Usaha Menengah (UM)	(Unit)	60.702	65.465
B. Usaha Besar (UB)	(Unit)	5.550	5.637

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 – 2019.

Pada saat era industri 4.0 ini, pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjalankan maupun menunjang kegiatan bisnis mereka. Pergerakan dan perubahan cara berbisnis yang kian cepat ke arah digitalisasi. Ini memaksa pelaku bisnis untuk beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Proses digitalisasi yang mengarah pada perubahan pola bisnis tidak terlalu

sulit bagi perusahaan besar karena mereka memiliki sumber daya yang memadai. Namun, bagi UMKM, proses ini akan membutuhkan banyak persiapan. Pergerakan revolusi industri 4.0 yang menggema beberapa tahun terakhir ini berdampak pada perubahan cara kerja di berbagai bidang terutama di bidang bisnis (Idah & Pinilih, 2020).

Meskipun menggunakan sistem informasi akuntansi dirasa memiliki lebih banyak kemudahan, namun kenyataannya masih banyak perusahaan, terutama usaha kecil dan menengah yang masih menggunakan pencatatan akuntansinya secara manual (Setiawan et al., 2011). Kalimat tersebut menyatakan bahwa sulit untuk mengontrol data transaksi dan laporan keuangan jika diperbolehkan terjadi hal yang demikian. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengantisipasi kemungkinan kegagalan usaha. Saat ini, kesadaran akan pentingnya tindakan pencegahan semakin meningkat. Peningkatan daya saing suatu perusahaan memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi (Auliah & Kaukab, 2019). Penerapan sistem informasi akuntansi saat ini sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

Saat ini banyak usaha kecil dan menengah yang masih menggunakan pencatatan akuntansi secara manual. Tentu saja hal tersebut akan mempersulit dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Sistem informasi sangat diperlukan untuk mengelola keuangan untuk mempermudah pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Tetapi masih banyak UMKM yang masih menggunakan perhitungan secara manual dan juga memiliki sistem akuntansi yang belum maksimal salah satunya yaitu Aziz collection.

Aziz Collection ini merupakan UMKM yang bergerak di bidang penjualan produk kebutuhan alat-alat pramuka dan bendera yang di produksi di rumah usaha. Beberapa produk yang di produksi dan di jual seperti tongkat, tongkat bendera semapor, bendera semapor dan perlengkapan pramuka lainnya. Penjualan produk ini dijual dengan grosir agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Aziz Collection juga memiliki beberapa supplier dari beberapa daerah di Jawa Tengah dan Jawa Barat untuk bahan baku yang tidak bisa diproduksi sendiri seperti kain. Selain itu, Aziz Collection mendistribusi barangnya secara langsung ke beberapa

daerah di Jawa Tengah. Aziz Collection berlokasi di Desa Gunung, RT 6 RW 14, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Mojosongo, Kota Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Aziz collection masih menggunakan pencatatan transaksi yang masih konvensional yang menyebabkan sulitnya pengontrolan data transaksi mengenai penjualan produk dan stok yang tersedia untuk di jual.

Ada beberapa metode dalam pembangunan perangkat lunak di antaranya yaitu *Waterfall*, RAD, dll. Metode yang di pilih pada penelitian ini adalah metode *prototype*. Menurut (Darmawan & Fauzi, 2013), *prototype* adalah satu versi dari sebuah sistem potensial yang memberikan ide dari para pengembang dan calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai. Metode ini memiliki keunggulan utama yaitu salah satu jenis metode pengembangan sistem yang sifatnya sangat cepat dan dapat menghemat waktu. Berbeda dengan pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* yang membutuhkan banyak biaya dan memakan waktu. Maka bagi user yang membutuhkan sebuah sistem dalam jangka waktu yang sangat singkat, bisa mengandalkan metode pengembangan sistem *prototyping* ini.

Karena beberapa sistem informasi akuntansi yang ada saat ini masih semi-manual yang dimana beberapa transaksi belum terkoneksi di dalam sistem akuntansi tersebut, sehingga user masih melakukan input secara manual. Oleh karena itu topik penelitian yang diambil adalah “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang Terintegrasi dengan Sistem Kasir berbasis Website pada UMKM Aziz Collection”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan sistem kasir berbasis website untuk memudahkan pencatatan keuangan dan penjualan produk secara online pada UMKM Aziz Collection?
2. Bagaimana membangun *prototype* sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan sistem kasir berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan pada UMKM Aziz Collection?

1.3 Batasan Masalah Tugas Akhir

Pada batasan masalah dalam penelitian ini memiliki permasalahan yang kompleks dalam skripsi ini, untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. maka batasan tersebut adalah:

1. sistem memiliki 2 user yaitu Admin (*Owner*) dan Kasir
2. Transaksi pembayaran hanya dapat dilakukan dengan metode pembayaran tunai
3. Sistem yang akan di bangun membahas tentang pengolahan data penjualan beserta proses pembuatan laporan.
4. Penelitian ini di lakukan pada Toko Azis Collection.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.5 Manfaat Tugas Akhir

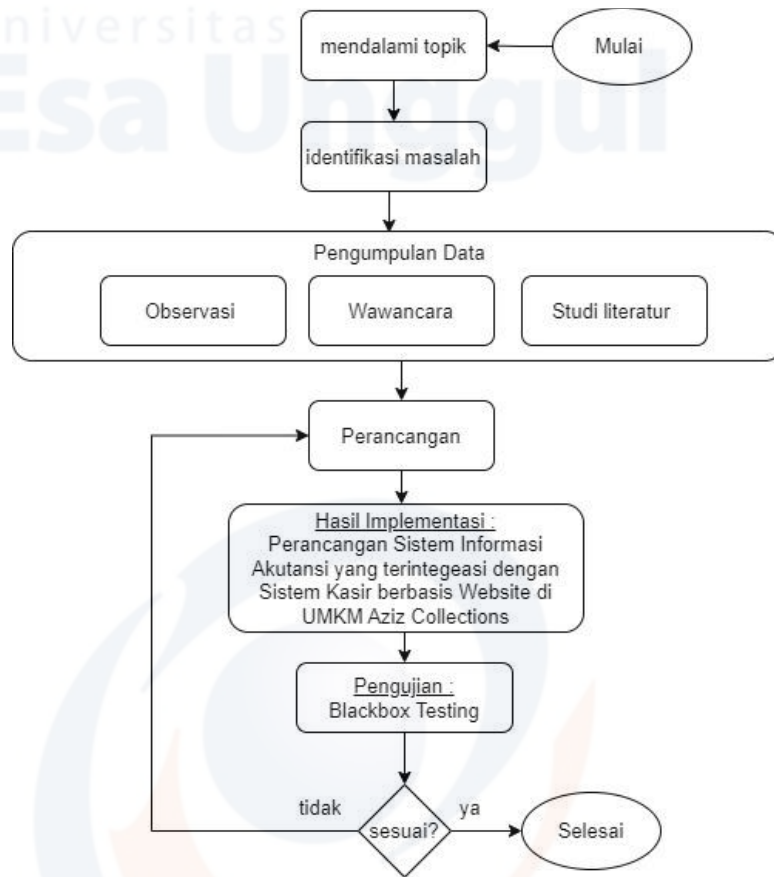
Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut.

1. Membantu memudahkan UMKM Azis Collection dalam pencatatan penjualan produk.
2. Membantu memudahkan UMKM Azis Collection untuk mendapatkan laporan keuangan secara rinci melalui sistem berbasis *website*.

1.6 Kerangka Berfikir

Pada kerangka berfikir penulis menerapkan metode pengembangan sistem prototype, penulis membuat beberapa alur seperti menentukan topik, identifikasi masalah, pengumpulan data dari observasi, wawancara dan studi literatur untuk di buatkan perancangan sistem. Di bawah ini merupakan kerangka berfikir dalam penelitian ini.

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah yang diangkat, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat dari tugas akhir, lingkup yang dikerjakan dalam tugas akhir, serta kerangka berpikir dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori dan sumber pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diangkat.

BAB III METODE

Bab ini membahas rencana, obyek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang dijalankan, termasuk prosedur yang dijalankan, dan indikator keberhasilan dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang dapat ditarik dari penyelesaian penelitian Tugas Akhir, serta saran yang dapat dilakukan demi pengembangan *website*.